

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap masalah yang terkait dengan Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Maka berikut adalah kesimpulan-kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan kepala madrasah adalah menggunakan pendekatan *Normal-Reeducative Strategy* yakni proses inovasi, dan pelatihan (*training*) bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung atau tidak langsung menurut satuan waktu tertentu. Strategi ini didukung dengan motivasi baik itu motivasi dalam diri tenaga pendidik itu sendiri maupun motivasi dari eksternal. Kepala madrasah dan tenaga pendidikan mengadakan *breafing* mingguan untuk melihat perkembangan dan mengevaluasi kinerja tenaga pendidik. Kemudian dibutuhkan inovasi, pendidikan dan pelatihan serta pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah. Kepala madrasah mendorong serta memfasilitasi langkah-langkah inovatif dan kreatif yang dilakukan oleh seluruh guru-guru dan juga staf bagi kemajuan madrasah.
2. Kepala madrasah memfasilitasi dan mendorong kepada guru-guru di madrasah untuk lebih produktif, proaktif dalam memanfaatkan sumber daya yang ada terhadap pengembangan dan peningkatan mutu tenaga pendidik di madrasah. Kepala madrasah menggunakan sumber daya manusia yang ada di madrasah sebagai sumber pengetahuan, kemudian sumber daya sarana prasarana sebagai pendukung untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut. Dan terakhir kepala madrasah menggunakan sumber daya keuangan sebagai penyokong seluruh pergerakan peningkatan mutu tenaga pendidik di madrasah.

3. Kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu madrasah adalah :
 - a. Kesiapan kompetensi pedagogik yakni guru harus menguasai teori dan prinsip pembelajaran dan mampu mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta relevan dengan kebutuhan peserta didik.
 - b. Kesiapan kompetensi kepribadian yakni. guru dapat menjadi contoh teladan yang mampu ditiru dan diguguh oleh peserta didik dan kehadirannya mampu memberi dampak yang positif di manapun ia berada. Seorang guru harus memiliki akhlak yang mulia, berwibawa, arif dan bijaksana, mampu mengevaluasi kinerjanya, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan.
 - c. Kesiapan kompetensi sosial yakni guru mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif, baik terhadap peserta didik, sesama rekan sejawat, wali murid maupun masyarakat. Guru harus menyadari bahwa dirinya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat, sehingga harus mampu mengembangkan tugas sebagai anggota masyarakat dan warga Negara.
 - d. Kesiapan kompetensi profesionalisme yakni guru mampu menguasai materi pelajaran yang diampu serta mampu menghayati profesinya dan menaati semua kode etik sebagai seorang guru demi pengembangan diri dan kinerja yang lebih baik.

B. Saran

Keberhasilan dalam menggapai tujuan dari madrasah ditentukan oleh banyak hal baik dari sisi kepemimpinan, program kerja, kurikulum, sarana dan prasarana serta faktor-faktor lainnya. Kepala madrasah merupakan salah satu komponen yang paling berperan aktif dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di madrasah yang ia pimpin. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti menyarankan:

1. Kepala madrasah secara operasional seharusnya mengembangkan berbagai strategi dalam kemampuan bagi dirinya mencakup keterampilan dan keahlian di berbagai sendi keilmuan.
2. Sebagai pelaksana pendidikan di lapangan, kepala madrasah sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan dan pengembangan profesionalisme guru khususnya dalam hal kegiatan pelatihan dan keterampilan bagi guru-guru.

3. Kepala madrasah hendaknya terus menerus meningkatkan kerja sama baik dari pihak eksternal maupun pihak internal madrasah agar pendidikan di madrasah yang ia bina dapat maju dan berkembang.
4. Membuat perencanaan program kerja yang lebih baik dan matang dengan mengikut sertakan seluruh komponen madrasah serta bersama-sama menemukan solusi terbaik bagi madrasah.
5. Guru sebagai garda terdepan hendaknya terus semangat dalam memberikan inovasi dan kreativitas pembelajaran tanpa terbatas usia dikarenakan belajar adalah sepanjang hayat.
6. Untuk peneliti selanjutnya untuk dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan untuk penyempurnaan di penelitian-penelitian di masa akan datang agar lebih baik lagi.

